

Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Satisfaction* Pelaku UMKM Sektor Pariwisata Madura

Dewi Aprilia Putri¹, M. Boy Singgih Gitayuda^{2*}

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia
Email Address : ddewi7540@gmail.com¹, boy.singgih@trunojoyo.ac.id^{2*}

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan ingin mengkaji kembali faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) dilihat dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan sikap keuangan (*financial attitude*). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden pelaku UMKM yang berada di area pariwisata yang berada di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode analisa data menggunakan uji data, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji statistik t (parsial) dan uji statistik f (simultan) yang dibantu oleh alat statistik yaitu *software* IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Financial Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Satisfaction*; 2) *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*; 3) *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Financial Satisfaction*.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepuasan Keuangan

ABSTRACT : This study aims to review the factors that influence financial satisfaction in terms of financial knowledge and financial attitude. The population and sample in this study were 60 MSME respondents in the tourism area in Pamekasan Regency and Sumenep Regency, using a quantitative descriptive approach. Data analysis methods used data testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, while hypothesis testing used statistical t (partial) and f (simultaneous) statistical tests assisted by statistical tools, namely IBM SPSS version 25 software. The results showed that: 1) *Financial Knowledge* has a significant positive effect on *Financial Satisfaction*; 2) *Financial Attitude* has no effect on *Financial Satisfaction*; 3) *Financial Knowledge* and *Financial Attitude* have a significant effect simultaneously on *Financial Satisfaction*.

Keywords: *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Satisfaction*

1. Pendahuluan

UMKM menjadi sektor yang paling penting dalam perekonomian di Indonesia. Peranan UMKM harus dapat memperkecil tingkat pengangguran yang ada di Indonesia yang semakin bertambah setiap tahun. Secara umum, Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) harus dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB). UMKM adalah organisasi yang berguna memenuhi ukuran bisnis namun memiliki batasan khusus pada total aset dan hasil transaksi tahunan (Kurniawan et al., 2020). Maksud dan tujuan dari UMKM adalah mengembangkan dan membina organisasinya agar memahami perekonomian masyarakat (Kurniawan et al., 2020). Peranan UMKM dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia dengan berperan sebagai penambah lapangan pekerjaan.

UMKM di berbagai daerah menghadapi masalah seperti: modal kerja yang terbatas, kualitas sumber daya manusia yang rendah, kualitas dan produktivitas produk yang rendah, dan tingkat teknologi yang terbatas. Menurut Ida dan Dwinta dalam (Hamid et al., 2022) permasalahan yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM yaitu tentang pengetahuan yang dimiliki.

Pulau Madura yang terkenal dengan julukan pulau garam sangat identik dengan seni dan budayanya sehingga dengan budayanya dapat memunculkan pelaku UMKM baru (Madura, 2020). Sebagian besar masyarakat Madura dalam menjalankan roda perekonomiannya melalui usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdiri dari berbagai sektor yang diantaranya yaitu: produk makanan, kain batik, kayu ukir, dan kerajinan tangan (Syariah, 2022).

Setiap orang pasti memiliki tujuan keuangan dalam hidupnya untuk memperoleh kehidupan yang lebih sejahtera dan dapat mencukupi kebutuhan serta keinginannya. Motivasi seseorang yang merencanakan pengelolaan dana mengharapkan untuk mencapai kepuasan keuangan yang lebih baik.

Saat ini, keuangan tidak hanya dilihat dari sudut pandang materi dan non-materi, tetapi juga dari pandangan individu tentang status keuangannya, kemampuan untuk mengatasi masalah, keyakinan bahwa semuanya baik-baik saja dan, serta kepuasan dengan status keuangannya. (Taft dalam Ismayanti & Wijayanti, 2022).

Setiap manusia pasti menginginkan kehidupan yang sejahtera, baik sekarang atau di masa depan, sangat penting untuk mengatur keuangan dengan baik sehingga dapat mencapai kepuasan keuangan. Menurut Zimmerman, kepuasan keuangan menunjukkan seberapa puas seseorang dengan situasi keuangan saat ini (Wahab et al., 2019). Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) dan Sikap keuangan (*Financial Attitude*) merupakan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kepuasan keuangan seseorang (*Financial Satisfaction*).

Pengetahuan Keuangan

Menurut penelitian Chen dan Volpe, *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan) didefinisikan sebagai wawasan ilmiah. Dasar keuangan yang sehat (Wijaya & Pamungkas, 2020). Menurut Marsh yang dikutip oleh (Ismayanti & Wijayanti, 2022) Pengetahuan finansial adalah informasi yang menyinggung masyarakat mengenai isu-isu finansial tertentu, yang diperkirakan berdasarkan tingkat informasi mereka mengenai gagasan finansial keuangan pribadi.

Sikap Keuangan

Menurut (Meida Amalia, 2023) sikap keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Menurut (Austin & MN, 2021) sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat dan evaluasi seseorang terhadap keuangannya kemudian diterapkan pada sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan membuat keputusan dan manajemen yang benar.

Kepuasan Keuangan

Menurut (Austin & MN, 2021) Kepuasan

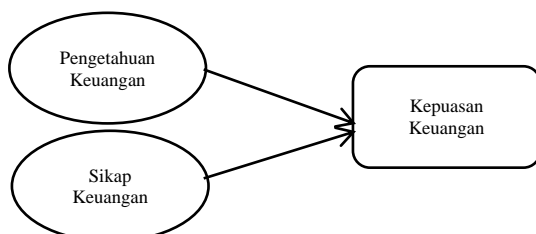
keuangan merupakan sebuah ukuran subjektif dari status keuangan dan menunjukkan seberapa puas seseorang terhadap berbagai aspek keuangan yang dimilikinya. Orang yang puas secara finansial adalah mereka yang puas dengan situasi finansial saat ini (Ismayanti & Wijayanti, 2022). Seseorang individu merasa bahagia apabila kebutuhan dan keinginannya bisa terpenuhi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang serupa terdapat hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Pamungkas, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan, namun penelitian (Ismayanti & Wijayanti, 2022) memberikan hasil yang berbeda bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan keuangan.

Begitu juga pada penelitian (Wediawati et al., 2022) yang meneliti mengenai sikap keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan, namun hal yang berbeda dihasilkan oleh penelitian (Joshua & Nuryasman, 2021) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan fenomena diatas dari beberapa peneliti sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan ingin mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) dilihat dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan sikap keuangan (*financial attitude*).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan gambar di atas, maka

terdapat hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan pelaku UMKM Sektor Pariwisata di Madura

H2: Terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan pelaku UMKM Sektor Pariwisata di Madura

H3: Terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap kepuasan keuangan pelaku UMKM Sektor Pariwisata di Madura

2. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013:8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai strategi eksplorasi mengingat cara berpikir positivisme, digunakan untuk melihat populasi atau tes tertentu, pengumpulan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, pemeriksaan informasi bersifat kuantitatif/terukur, sepenuhnya bertujuan untuk menguji spekulasi-spekulasi yang telah ditetapkan.

2.1 Waktu dan Tempat

Tempat penelitian ini yaitu di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep yang terletak di Pulau Madura. Waktu penelitian dilakukan yaitu pada bulan agustus 2023.

2.2 Alat dan Bahan

Dalam penelitian di lapangan dibutuhkan alat dan bahan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian seperti: alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dilapangan, serta *handphone* untuk mengisi kuesioner melalui google formulir.

2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi guna menjawab pertanyaan eksplorasi yang disajikan dalam ulasan ini, dengan berbincangan tentang area dan populasi subjek/konsentrasi misalnya, prosedur pengumpulan informasi, dan penyelidikan informasi.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *non probability sampling* atau pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2013:85) *sampling jenuh* adalah teknik dimana jika jumlah populasi yang digunakan relatif kecil atau kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi, berdasarkan penjelasan di atas maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil, yaitu 60 responden yang terdiri dari pelaku UMKM yang berada di area pariwisata yang berada di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep.

Dalam melakukan penelitian diperlukan data dan informasi yang akurat, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2013: 225) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Informasi tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada pelaku UMKM. Informasi pilihan memanfaatkan sumber informasi yang berimplikasi pada pemberian informasi kepada pengumpul informasi, misalnya diperoleh dari *e-book*, artikel, atau buku yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti.

2.5 Analisis Data

Dalam menganalisis hasil data yang diperoleh, digunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Lestari & Noviasari, 2023) metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan. Informasi yang didapat dari lapangan dikumpulkan, disusun, dan dikelompokkan sesuai jenis dan sifatnya yang kemudian

digambarkan secara kuantitatif. Dalam menganalisis data penulis menggunakan uji data, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji statistik t (parsial) dan uji statistik f (simultan) yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dibantu oleh alat statistik yaitu *software IBM SPSS* versi 25.

3. Hasil dan Pembahasan Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Per nyataan	r hitung	r tabel	Keputusa n
<i>Financial Knowledge</i>	X1.1	0,617	0,254	Valid
	X1.2	0,441	0,254	Valid
	X1.3	0,443	0,254	Valid
	X1.4	0,704	0,254	Valid
	X1.5	0,450	0,254	Valid
<i>Financial Attitude</i>	X2.1	0,791	0,254	Valid
	X2.2	0,495	0,254	Valid
	X2.3	0,440	0,254	Valid
	X2.4	0,799	0,254	Valid
	X2.5	0,271	0,254	Valid
<i>Financial Satisfaction</i>	Y.1	0,415	0,254	Valid
	Y.2	0,645	0,254	Valid
	Y.3	0,658	0,254	Valid
	Y.4	0,724	0,254	Valid

Sumber: Data Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji validitas dengan menggunakan sampel sebanyak 60 sampel, maka penelitian ini dapat dikatakan memenuhi kriteria yang ditentukan dimana $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sehingga indikator variabel dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 2 uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen mempunyai nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Varizbel	N of items	Nilai Cronbach Alpha (>0,60)	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	5	0,686	Reliabel

<i>Financial Attitude</i>	5	0,719	Reliabel
<i>Financial Satisfaction</i>	4	0,734	Realiabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Variabel *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Satisfaction* bernilai diatas 0,60 sehingga menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut *reliable* atau dapat dipercaya.

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Kolmogrov-Smirnov Uji Normalitas One Sampel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78987093
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,063
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05% atau $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,584	2,194		4,825	,000
	Financial Knowledge (X1)	,266	,077	,418	3,472	,001
	Financial Attitude (X2)	,002	,079	,004	,029	,977

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

$$\text{Persamaan: } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 10,584 + 0,266X_1 + 0,002 + e$$

$$\text{Financial Satisfaction} = 10,584 + 0,266 + 0,002 + e$$

Arti angka dalam persamaan regresi di atas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 10,584, artinya adalah bahwa *Financial Knowledge*, dan *Financial Attitude* diasumsikan bernilai nol (0), maka *Financial Satisfaction* akan meningkat sebesar 10,584.
- Nilai koefisien regresi variabel *Financial Knowledge* sebesar 0,266, artinya apabila *Financial Knowledge* naik sebesar 1 satuan, maka *Financial Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,266.
- Nilai koefisien regresi variabel *Financial Attitude* sebesar 0,002, artinya apabila *Financial Attitude* naik sebesar 1 satuan, maka *Financial Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,002.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	,146	1,82100

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude (X2), Financial Knowledge (X1)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Diketahui nilai R Square sebesar 0,175. Artinya adalah bahwa pengaruh *Financial Knowledge*, dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction* adalah sebesar 17,5%, sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji (Parsial) T

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,584	2,194		4,825	,000
	Financial Knowledge (X1)	,266	,077	,418	3,472	,001
	Financial Attitude (X2)	,002	,079	,004	,029	,977

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Uji (Simultan) F

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,969	2	19,984	6,027	,004 ^b
	Residual	189,015	57	3,316		
	Total	228,983	59			

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Attitude (X2), Financial Knowledge (X1)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Pembahasan

- Pengaruh X1 (*Financial Knowledge*) secara parsial terhadap Y (*Financial Satisfaction*) pada pelaku UMKM sektor pariwisata di Madura.**

Berdasarkan hasil analisis yang telah

dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) pada pelaku UMKM sektor pariwisata di Madura berpengaruh secara parsial.

Rumus t-tabel = $t(a/2 ; n-k-1)$ jadi,

$t\text{-tabel} = t(0,05/2 ; 60-2-1)$

$= t(0,025 ; 57) = (2,002)$

Variabel *Financial Knowledge*. Diketahui t-hitung variabel *Financial Knowledge* sebesar 3,472 > t-tabel (2,002) dan Sig. (0,001) < 0,05 artinya *Financial Knowledge* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Satisfaction* pada UMKM Sektor Pariwisata Madura.

Hal tersebut membuktikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan mengerti bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik pula sehingga berpengaruh terhadap kepuasan keuangan seseorang.

Saat sedang melakukan penelitian di lapangan, rata-rata dari responden sudah memiliki pengetahuan keuangan yang sudah cukup baik dan sudah mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan mereka sehingga keuangan menjadi lebih terkontrol. Indikator dari variabel *Financial Knowledge* yang paling berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* adalah indikator dengan pernyataan bahwa individu mengetahui pengetahuan dan pengelolaan keuangan pribadi, serta pengetahuan tabungan dan pinjaman.

Arti dari positif ini dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi dan semakin baik pengetahuan yang seseorang miliki, maka akan mampu dalam mengambil suatu keputusan dan mengelola keuangan secara tepat sehingga akan terhindar dari risiko masalah keuangan, dan kepuasan yang dirasakan juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Pamungkas, 2020) dan (Pasang et al.,

2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.

2. Pengaruh X2 (*Financial Attitude*) secara parsial terhadap Y (*Financial Satisfaction*) pada pelaku UMKM sektor pariwisata di Madura.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap keuangan (*Financial Attitude*) pada pelaku UMKM sektor pariwisata di Madura tidak berpengaruh secara parsial.

Rumus t-tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1)$ jadi,

t-tabel = $t(0,05/2 ; 60-2-1)$

= $t(0,025 ; 57) = (2,002)$

Variabel *Financial Attitude*. Diketahui t-hitung variabel *Financial Attitude* sebesar $0,029 < t\text{-tabel}(2,002)$ dan $\text{Sig.}(0,977) > 0,05$ artinya *Financial Attitude* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* pada UMKM Sektor Pariwisata Madura.

Indikator yang berkontribusi besar yaitu pernyataan tentang rencana atau target keuangan untuk 5 sampai 10 tahun kedepan, serta pencatatan pendapatan dan pengeluaran untuk mengetahui tujuan penggunaan keuangan. Pada saat penelitian di lapangan, rata-rata responden menjawab belum adanya rencana untuk keuangan mereka di masa depan, dan jarang sekali responden yang melakukan pencatatan keuangan mereka untuk mengetahui pendapatan dan pengeluarannya. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik belum tentu akan mendapatkan kepuasan yang baik pula, karena sikap yang baik tidak menjadikan kondisi keuangan seseorang menjadi stabil sehingga tidak tercapainya kepuasan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Austin & MN, 2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

3. Pengaruh X1 (*Financial Knowledge*)

dan X2 (*Financial Attitude*) secara simultan terhadap Y (*Financial Satisfaction*) pada pelaku UMKM sektor pariwisata di Madura.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kepuasan keuangan (*Financial Satisfaction*) dipengaruhi secara bersama sama oleh pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) dan sikap keuangan (*Financial Attitude*).

Rumus f-tabel = $f(k ; n-k)$ jadi,

f-tabel = $f(2 ; 60-2)$

= $f(2 ; 58) = (3,15)$

Diketahui F-hitung sebesar $(6,927) > F\text{-tabel}(3,15)$ dan $\text{Sig.}(0,004) < 0,05$ artinya Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan pada UMKM sektor pariwisata di Madura.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilandasi oleh kajian teori dan perumusan masalah yang sudah dibahas, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada UMKM sektor pariwisata di Madura.
2. Variabel Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada UMKM sektor pariwisata di Madura.
3. Variabel Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) dan Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada UMKM sektor pariwisata di Madura.

5. Ucapan Terimakasih

Selama proses penelitian di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep serta proses penyusunan artikel ini tentu tak lepas

dari bantuan, arahan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Safi', S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Trunojoyo Madura periode 2022-2026.
2. Bapak Dr. Sutikno, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah menaungi dan membiayai program penelitian ini.
4. Bapak M. Boy Singgih Gitayuda, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas semua bimbingan, ajaran, arahan, nasehat, serta ilmu pengetahuan yang sudah diberikan dalam penyusunan artikel ini.
5. Segenap dosen program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Orang tua dan semua keluarga besar saya yang tidak berhenti selalu mendo'akan, mendukung, dan menjadi alasan peneliti untuk terus berusaha dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Terima kasih kepada Pengelola wisata, Kepala desa dan pelaku UMKM di kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Terima kasih kepada Faricha Hanum dan Alpin Stiyadi yang telah memberikan semangat dan saran yang berharga bagi peneliti.

Daftar Pustaka

- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Hamid, N., Refrianti, D., Zakiah, S., & Yusuf, M. (2022). *PENGARUH*

- FINANCIAL KNOWLEDGE , FINANCIAL ATTITUDE DAN PERSONALITY TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* (3805(02), 75–88.
- Ismayanti, N. W., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Kediri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1), 1–10.
- Joshua, N. A., & Nuryasman. (2021). Perilaku, sikap dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(77), 61–71.
- Kurniawan, H., Machasin, M., & Nas, S. (2020). Analisis Kinerja UMKM Mitra Binaan PT. Chevron Pacific Indonesia Dengan Motivasi Usaha Sebagai Variabel Moderasi. *Bahtera Inovasi*, 4(1), 54–63.
<https://doi.org/10.31629/bi.v4i1.2758>
- Lestari, F. R., & Noviasari, H. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan , Kompensasi ,dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Ramajaya Pramukti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. *Bahtera Inovasi*, 6(2), 144–151.
- Madura, D. I. (2020). *PERAN INKLUSI KEUANGAN PADA PERKEMBANGAN UMKM*. *Ciastech*, 97–104.
- Meida Amalia, K. (2023). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL EXPERIENCE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR (Studi Kasus Pada Selektta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199.
- Pasang, B., Mata, B., Bisnis, F. E., & Purbalingga, U. P. (2023). *MEDIKONIS: Jurnal Media Ekonomi dan Bisnis*
<https://tambara.ejournal.id/medikonis/index> 14(1), 42–51.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Syariah, J. E. (2022). *Jurnal ekonomi syariah*. 7, 63–75.
- Wahab, A., Aprilla, I. R., & Mulia, A.

- (2019). Determinan Kepuasan Keuangan Pelaku Umkm. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 138.
<https://doi.org/10.24252/assets.v9i2.13127>
- Wediawati, B., Maqiyah, R., & Setiawati, R. (2022). Determinan Kepuasan Keuangan (Financial Satisfaction) Berbasis Literasi Keuangan Pada Pengguna Fintech Shopeepay. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 526–540.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.18848>
- Wijaya, O. S., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Risk Tolerance terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 631.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9575>